

Gambaran Intensi Berwirausaha pada Peserta Didik SMP Islam Sidoarjo

Oleh:

Haryo Bagus Wijanarko

Widyastuti

Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2024

Pendahuluan

Berdasarkan hasil data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021, terdapat peningkatan jumlah pengangguran mencapai 26,3% di Indonesia [2].

Untuk menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia, banyak para ahli meyakini dengan cara meningkatkan wirausahawan-wirausahawan muda [1]

Kemampuan untuk memulai kewirausahaan dapat ditingkatkan melalui media pendidikan dan dapat di mulai pada individu diusia anak- anak [4].

Pemerintah melalui Kementrian Pendidikan membuat program Projek Penguatan profil Pelajar Pancasila atau disebut P5,

Pendahuluan

Dalam kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila, para peserta didik diberi kesempatan untuk mengenal tema dan mempelajari hal-hal penting salah satunya yakni mengenai kewirausahaan agar peserta didik dapat menjawab isu-isu yang sedang berkembang di masyarakat sesuai dengan tahapan belajarnya [10]

Melalui pendidikan kewirausahaan terutama pada usia dini diharapkan mampu menumbuhkan intensi berwirausaha sehingga dapat mengubah pola pikir peserta didik untuk mau dan mampu mengenali dunia wirausaha [12][13].

Pendahuluan

Intensi berwirausaha diyakini dapat membentuk perilaku seseorang untuk berwirausaha [4]. Individu dengan keinginan kuat untuk memulai aktivitas untuk berwirausaha biasanya memiliki jumlah *persentase* lebih tinggi untuk membuka usaha sendiri.

Intensi berwirausaha di definisikan sebagai niat atau keinginan seseorang untuk mengembangkan kemampuan dalam menciptakan peluang secara inovatif, memiliki kemampuan dalam mengambil resiko, serta kemampuan dalam menghadapi tantangan yang akan dihadapi serta individu yang memiliki tekad yang bulat untuk menjadi wirausahawan [4][18].

Pendahuluan

Dari survey awal melalui penyebaran kuesioner di SMP Islam Sidoarjo, sebagian siswa memiliki keinginan untuk berwirausaha, siswa yang memiliki keyakinan untuk berwirausaha juga cukup rendah. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa siswa tidak memiliki kemauan untuk berwirausaha dikarenakan tidak memiliki takut akan penghasilan yang tidak stabil, tidak berani menanggung resiko, tidak mengetahui bagaimana cara untuk memulai dan ketakutan untuk gagal.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana gambaran intensi berwirausaha pada peserta didik SMP Islam Sidoarjo?

Metode

Penelitian kali ini menggunakan tipe penelitian jenis kuantitatif deskriptif untuk memberikan gambaran secara faktual, akurat dan sistematis mengenai sifat dan fakta pada suatu populasi [20].

Pada penelitian ini, skala Likert digunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data skala intensi berwirausaha [21].

Metode

Dalam populasi kelas VII dan VIII SMP Islam Sidoarjo terdapat 243 peserta didik. Pemilihan populasi didasarkan pada tersedianya mata pelajaran P5 pada jenjang kelas tersebut dan untuk menentukan berapa jumlah sampel pada setiap kelas digunakan *proportionate stratified random sampling* [21]

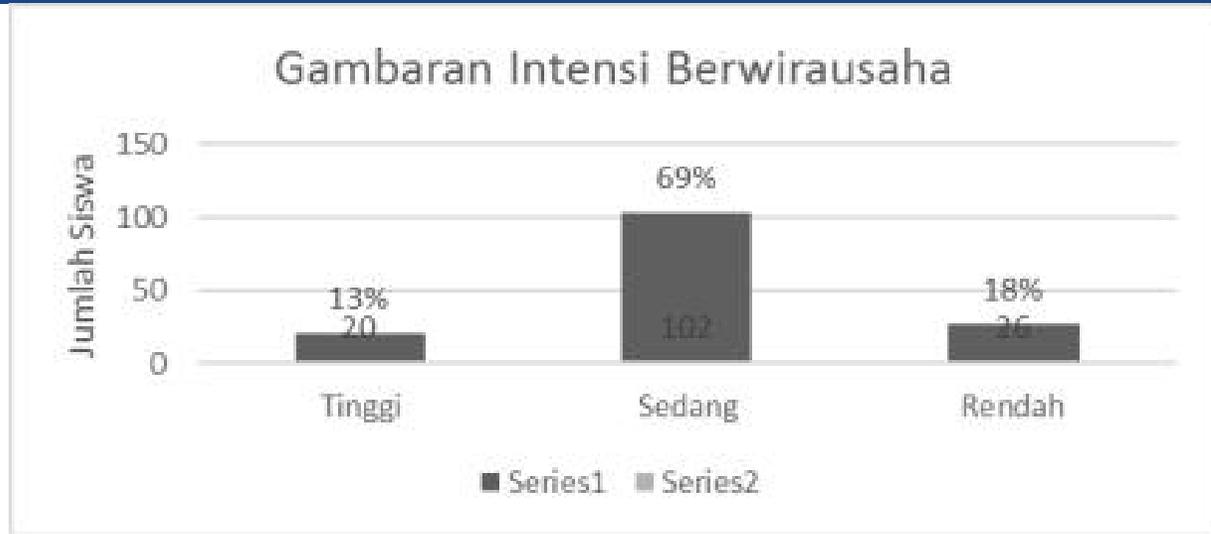
Populasi pada penelitian ini berjumlah 243 siswa dan menggunakan tabel *Krejcie* dan *Morgan* dengan taraf kesalahan sebesar 5% menghasilkan 148 peserta didik yang akan dijadikan subjek penelitian.

Metode

No	Kelas	Jumlah siswa	Sampel
1.	Kelas 7	143	87
2.	Kelas 8	100	61
Total		243	148

- Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni skala intensi berwirausaha yang dimodifikasi oleh Aisyah (Peneliti terdahulu) dengan menggunakan aspek-aspek intensi berwirausaha [22].
- Skala intensi berwirausaha terdapat 25 butir aitem meliputi 13 aitem *favorable* dan 12 aitem dengan nilai validitasnya didapatkan hasil pada 0,869 – 0,879 dan nilai reliabilitasnya didapatkan hasil sebesar 0,879. Pada penelitian ini data dianalisis secara kuantitatif deskriptif dengan menggunakan *microsoft excel*.

Hasil



Berdasarkan hasil penelitian didapatkan gambaran intensi berwirausaha pada peserta didik SMP Islam Sidoarjo yakni sebanyak 20 peserta didik (13%) termasuk kategori tinggi. Sedangkan sebanyak 102 peserta didik (69%) dengan kategori sedang. Dan 26 peserta didik (18%) termasuk kategori rendah

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dengan jumlah subjek sebanyak 148 peserta didik SMP Islam Sidoarjo didapatkan 102 peserta didik (69%) termasuk kategori intensi berwirausaha sedang. Sedangkan 20 peserta didik (13%) masuk kategori tinggi dan sebanyak 26 peserta didik (28%) termasuk kategori rendah.

Data ini menunjukkan bahawasanya peserta didik yang mendapatkan materi P5 mengenai kewirausahaan memiliki intensi berwirausaha yang cukup baik.

Pembahasan

Gambaran Intensi berwirausaha berdasarkan jenis kelamin menggunakan perhitungan *Mean* didapatkan bahawasanya laki-laki mendapatkan nilai rata-rata 71.57 dan 70.49 hasil yang diperoleh siswa perempuan. Hal tersebut tidak menunjukkan perbedaan yang spesifik.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yustina bahwa jenis kelamin ternyata tidak mempengaruhi intensi berwirausaha seseorang [1].

Pembahasan

- Pada hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkatan dalam kategori intensi berwirausaha melalui aspek-aspek, yaitu aspek persepsi kontrol perilaku memiliki nilai paling tinggi dengan nilai rata-rata 25.89.
- Menurut Ajzen, aspek persepsi kontrol perilaku ini memiliki indikator mengenai persepsi tentang kemudahan untuk memulai usaha dan hal ini yang akan menjadi dasar bagi seseorang untuk berwirausaha.
- Aspek pengaruh sikap ke arah perilaku mempunyai rata-rata sebesar 24.65. Aspek sikap ke arah perilaku merupakan gambaran positif seseorang terhadap wirausaha mengenai keyakinan dan pengetahuan individu terhadap wirausaha. Semakin positif keyakinan individu, maka semakin positif pula sikap individu terhadap suatu obyek sikap.

Pembahasan

- Pada aspek norma subjektif memiliki nilai paling rendah dengan nilai rata-rata 20.45. Norma subjektif merupakan keyakinan seseorang bahwa lingkungan sosial mendukungnya untuk berwirausaha, terdapat pandangan pihak lain yang dianggap penting oleh individu untuk memunculkan perilaku tersebut atau tidak.

Temuan Penting Penelitian

Tabel 1. Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	69	47%
Perempuan	79	53%
Total	148	100%

Tabel 2. Distribusi Subjek Menurut Kelas

Kelas	Jumlah	Persentase
VII	87	59%
VIII	61	41%
Total	148	100%

Temuan Penting Penelitian

•**Tabel 4.** Tingkatan Kategori Intensi Berwirausaha Berdasarkan Jenis Kelamin

Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	Rata-Rata	Σ Rendah	Σ sedang	Σ Tinggi	Total	% Rendah	% Sedang	% Tinggi	Total
Laki-Laki	71,57	12	48	9	69	17%	70%	13%	100%
Perempuan	70,49	14	53	12	79	18%	67%	15%	100%

•**Tabel 5.** Tingkatan Kategori Intensi Berwirausaha Berdasarkan Kelas

Kelas	Rata-Rata	Σ Rendah	Σ Sedang	Σ Tinggi	Total	% Rendah	% Sedang	% Tinggi	Total
VII	70.67	17	56	14	87	20%	64%	16%	100%
VIII	71.67	9	42	10	61	15%	68%	17%	100%

Temuan Penting Penelitian

•**Tabel 6.** Intensi Berwirausaha Berdasarkan Jenis Kelamin

Kelas	Laki-Laki	Perempuan
VII	71.10	70.70
VIII	73.36	70.77

•**Tabel 7.** Tingkatan Kategori Intensi Berwirausaha Berdasarkan Aspek

No	Rata-Rata Aspek	Nilai
1	Aspek pengaruh sikap ke arah perilaku	24.65
2	Aspek norma subjektif	20.45
3	Aspek persepsi kontrol perilaku	25.89

Manfaat Penelitian

- Memberikan kontribusi pada perkembangan kewirausahaan di SMP Islam Sidoarjo
- Menambah sumber pustaka
- Mengembangkan kemampuan analitis, logis dan penelitian mahasiswa
- Memberikan inspirasi pada peneliti selanjutnya

Referensi

- [1] A. M. Alhababy, “濟無No Title No Title No Title,” vol. 14, no. 5, pp. 1–23, 2016.
- [2] V. K. Wardani and J. Nugraha, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Kewirausahaan Siswa Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMKN 1 Surabaya,” *Edunusa J. Econ. Bus. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 68–80, 2021.
- [3] J. Caron and J. R. Markusen, “濟無No Title No Title No Title,” pp. 1–23, 2016.
- [4] D. I. Antawati, “Peran Orangtua Dalam Menumbuhkan Intensi Berwirausaha Pada Anak,” *Ekspektra J. Bisnis dan Manaj.*, vol. 1, no. 1, pp. 46–54, 2017, doi: 10.25139/ekt.v1i1.87.
- [5] N. Meinawati, “Pengaruh Latar Belakang Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha melalui Efikasi Diri,” *Indones. J. Econ. Educ.*, vol. 1, no. 1, pp. 55–64, 2018, doi: 10.17509/jurnal.
- [6] A. Blegur and S. E. Handoyo, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Locus Of Control Terhadap Intensi Berwirausaha,” *J. Manajerial Dan Kewirausahaan*, vol. 2, no. 1, p. 51, 2020, doi: 10.24912/jmk.v2i1.7424.
- [7] L. Yohanna, S. Nurani, and P. Irfansyah, “Peranan Media Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Aplikasi Android Terhadap Pembentukan Karakter Berwirausaha Dan Intensi Berwirausaha,” *Holist. J. Manag. Res.*, vol. 4, no. 2, 2019, [Online]. Available: <https://journal.ubb.ac.id/index.php/holistic/article/view/1445>
- [8] H. Ariffin, S. E. Ginanjar, A. Fadjarlaty, and H. A. R. Jauhari, “Menumbuhkan Minat Kewirausahaan Pada Peserta Didik Di Smp N 52 Kota Bandung,” *Dst*, vol. 3, no. 1, pp. 1–10, 2023, doi: 10.47709/dst.v3i1.1980.
- [9] Y. A. Darmawan, “Peningkatan Minat Berwirausaha Siswa Melalui Pembelajaran Team Game Tournament (Tgt),” *Tajdidukasi J. Penelit. dan Kaji. Pendidik. Islam*, vol. 8, no. 2, 2019, doi: 10.47736/tajdidukasi.v8i2.255.
- [10] P. A. Rizky Satria, W. K. Sekar, and T. Y. Harjatanaya, “Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila,” *Proj. Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, p. 138, 2022.

Refrensi

- [11] S. Wahyuni, D. M. Vernia, H. Hermanto, M. Mubasyira, and A. D. Pamungkas, "Pengenaln Kewirausahaan Pada Siswa Smp," *Community Dev. J. J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 3, pp. 683–690, 2022, doi: 10.31004/cdj.v2i3.2390.
- [12] I. Syaifuddin and A. Kalim, "Model Pendidikan Kewirausahaan di SMP Alam Ar Ridho kota Semarang Tahun 2016," *Quality*, vol. 4, no. 2, pp. 331–350, 2016.
- [13] S. R. Handayani and I. Shaferi, "Intensi Wirausaha," *Ekon. dan Bisnis Indones.*, vol. Vol. 23, pp. 1–4, 2008.
- [14] L. Sunarmintyastuti *et al.*, "Penyuluhan Pembelajaran Kewirausahaan Untuk Siswa Smp," *Community Dev. J. J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 3, pp. 858–864, 2021, doi: 10.31004/cdj.v2i3.2634.
- [15] E. Gunadhi, "Oleh ERWIN GUNADHI," pp. 1–96, 2006.
- [16] I. M. Y. Darmawan and I. G. K. Warmika, "Pengaruh Norma Subjektif , Personal Attitude , Perceived Behavior Control , Dan Aspek Psikologis Terhadap Minat Wirausaha (Entrepreneurial Intention) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Masalah-masalah ekonomi yang dialami," *E-Jurnal Manaj. Unud*, vol. 5, no. 7, pp. 4660–4689, 2016.
- [17] I. Julita and S. Prabowo, M.Si, "Intensi Berwirausaha Ditinjau Dari Adversity Quotient Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Katolik Soegijapranata Semarang," *Psikodimensia*, vol. 17, no. 1, p. 85, 2018, doi: 10.24167/psidim.v17i1.1530.
- [18] Z. Puspitaningtyas, "BERWIRAUSAHA," pp. 141–150, 2017.
- [19] 2013:5) Walgito (2005:216-217) dalam Eny Endah Pujiastuti, "Pengaruh Kepribadian Dan Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha pada Usia Dewasa Awal," *J. Inov. dan Kewirausahaan*, vol. 2, no. 1, pp. 1–8, 2013.
- [20] J. Oktaviasari and Widyastuti, "Gambaran Derajat Grit pada Siswa-Athlet di Sma Negeri Olahraga Jawa Timur," *Int. J. Orange Technol.*, vol. 03, no. 04, pp. 108–114, 2021, [Online]. Available: www.journalsresearchparks.org/index.php/IJOT
- [21] D. W. Hoffman, No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title.
- [22] "HUBUNGAN INTENSI BERWIRAUSAHA DENGAN NEED FOR ACHIEVEMENT."

